

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI  
PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU DI INDONESIA**  
**(ISIC 14200)**



**Skripsi Oleh :**

**YOGI ARIANSYAH**

**01021381520099**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI PAKAIAN  
JADI DARI BAHAN KULIT BERBULU DI INDONESIA ISIC (14200)**

Disusun oleh:

Nama : Yogi Ariansyah  
NIM : 01021381520099  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 07 - 12 - 2021

  
Ketua: Dr. Muhammad Subardin, S.E, M.Si.  
NIP. 197110302006041001

Tanggal: 01 - 12 - 2021

  
Anggota: Drs. Muhammad Teguh, M.Si.  
NIP. 196108081989031003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU DI INDONESIA (ISIC 14200)

Disusun Oleh:

Nama : Yogi Ariansyah  
NIM : 01021381520099  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Rabu, 29 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 19 Januari 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.  
NIP. 197110302006041001

Dr. M. Teguh, M.Si.  
NIP. 196108081989031003

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP.197306072002121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

JUR. EK. PEMBANGUNAN 24-1-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

ASLI

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

**Nama : Yogi Ariansyah**  
**NIM : 01021381520099**  
**Fakultas : Ekonomi**  
**Jurusan : Ekonomi Pembangunan**  
**Bidang Kajian : Ekonomi Industri**

**Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Biaya Produksi dan Efisiensi Pada Industri Pakaian Jadi dan Barang Dari Kulit Berbulu di Indonesia (ISIC 14200)**”.**

### **Pembimbing**

**Ketua : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.**

**Anggota : Drs. Muhammad Teguh, M.Si.**

**Tanggal diuji : 29 Desember 2021**

**Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan namanya.**

**Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.**

**Palembang, 19 Januari 2022**

**Pembuat Pernyataan**



**Yogi Ariansyah**

**NIM. 01021381520099**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	<b>Nama</b>	Yogi Ariansyah
	<b>NIM</b>	01021381520099
	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	Palembang, 21 Mei 1996
	<b>Alamat</b>	Jl. Rimba Kemuning Lr. Ogan Ulu No.746 RT/RW:08/07 Kel. Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
	<b>Handphone</b>	083130988419
	<b>Agama</b>	Islam
	<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki
	<b>Status</b>	Belum Menikah
	<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
	<b>Tinggi</b>	171 cm
<b>Berat Badan</b>	62 kg	
<b>Kegemaran</b>	Membaca dan Main Game	
<b>Email</b>	<a href="mailto:yogik210596@gmail.com">yogik210596@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN</b>		
<b>2002 – 2008</b>	SD Negeri 190 Palembang	
<b>2008 – 2011</b>	SMP Negeri 26 Palembang	
<b>2011 – 2014</b>	SMA Negeri 13 Palembang	
<b>2015 – 2022</b>	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
<b>2015 – 2018</b>	Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HMJ-EP) Kampus Palembang	

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya diberikan kekuatan dan petunjuk untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Biaya Produksi dan Efisiensi Pada Industri Pakaian Jadi dan Barang Dari Kulit Berbulu di Indonesia ISIC (14200)”. Skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana perkembangan Biaya Produksi dan Efisiensi pada Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 19 Januari 2022



Yogi Ariansyah

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan kenikmatan tiada ternilai harganya hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Biaya Produksi dan Efisiensi pada Industri Pakaian Jadi dan Barang Dari Kulit Berbulu di Indonesia ISIC (14200)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, adalah suatu hal yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si. dan Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.SI. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.e., M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
6. Orang tua dan serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya.
7. Teman – teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2015.

## ABSTRAK

### ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU DI INDONESIA (ISIC 14200)

Oleh :

**Yogi Ariansyah, Muhammad Subardin, Muhammad Teguh**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Perkembangan Biaya Produksi, Efisiensi dan Pengaruh Output Biaya Produksi pada Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu di Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder dengan Negara Indonesia sebagai objek teliti yang dilakukan pada Tahun 2001 hingga 2017. Penelitian yang menggunakan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan metode pengukuran seperti nilai tambah, biaya madya, nilai output, biaya produksi, dan keuntungan. Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan industri menunjukkan tren yang menurun. Hal ini disebabkan bahwa perkembangan industri pakaian jadi dari barang kulit berbulu membutuhkan modal yang besar hal tersebut yang membuat hanya ada beberapa perusahaan yang bergerak atau beroperasi pada basis industri tersebut dan jumlah tenaga kerja menunjukkan perkembangan yang berfluktasi. Kondisi ini dapat dilihat dari tren perkembangan jumlah tenaga kerja sedangkan untuk input pada industri pakaian jadi dan barang jadi kulit berbulu mengalami pergerakan yang berfluktasi dengan total Input tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu mencapai 47,43 persen.

**Kata Kunci:** *Biaya Produksi, Nilai Tambah, Biaya Madya, Efisiensi*

Ketua,

Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.  
NIP. 197110302006041001

Anggota,

Drs. Muhammad Teguh, M.Si.  
NIP. 196108081989031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### PRODUCTION COST ANALYSIS AND EFFICIENCY IN THE MANUFACTURE OF FINISHED GARMENTS AND FURTHER GOODS IN INDONESIA (ISIC 14200)

By:

**Yogi Ariansyah, Muhammad Subardin, Muhammad Teguh**

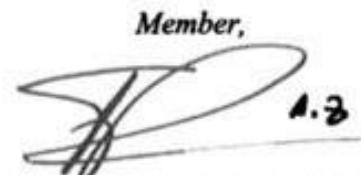
This study aims to determine the development of production costs, efficiency, and the effect of output on production costs in the apparel and fur leather goods industry in Indonesia. This research was conducted using secondary data with the State of Indonesia as the object of scrutiny which was carried out from 2001 to 2017. The research using the analytical technique used in this study was quantitative descriptive analysis with measurement methods such as added value, intermediate cost, output value, production cost, and profits. The results of this study indicate that industrial development shows a downward trend. This is because the development of the apparel industry from furs and leather goods requires a large amount of capital, which is why there are only a few companies that operate or operate on this industrial basis and the number of workers shows fluctuating developments. This condition can be seen from the trend of the development of the number of workers, while inputs in the apparel and fur leather goods industry experienced fluctuating movements with the highest total input occurring in 2016 which reached 47,43 percent.

**Keywords:** Production Cost, Added Value, Intermediate Cost, Efficiency



Chairman,

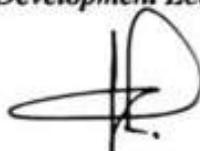
Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.  
NIP. 197110302006041001



Member,  
A.3

Drs. Muhammad Teguh, M.Si.  
NIP. 196108081989031003

Acknowledged By,  
Head of Development Economic Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT (Bahasa Inggris).....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	8
2.1.2 Struktur Pasar .....	10
2.1.3 Konsentrasi Industri .....	12
2.1.4 Kinerja Industri.....	19
2.1.5 Teori Produksi .....	20
2.1.5.1 Biaya Produksi .....	29
2.1.5.2 Teori Nilai Tambah .....	32
2.1.5.3 Efisiensi .....	33
2.2 Penelitian Terdahulu .....	35
2.3 Kerangka Fikir .....	38

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Data .....	40
3.2.1 Jenis Data .....	40
3.2.2 Sumber Data.....	40
3.2.3 Data Menurut Waktu.....	40
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.4 Teknik Analisis .....	41
3.5 Pengujian Data .....	42
3.5.1 Uji Asumsi Klasik .....	42
3.5.1.1 Uji Normarlitas.....	42
3.5.1.2 Uji Autokorelasi.....	43
3.5.1.3Uji Heterokedastisitas .....	43
3.5.2 Uji Statistik .....	44
3.5.2.1 Uji F .....	44
3.5.2.2 Uji t .....	44
3.5.2.3 Koefisien Determinan .....	45
3.6 Definisi Operasional Variable.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	47
4.1.1 Perkembangan perusahaan Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu.....	50
4.1.2 Perkembangan Biaya Input Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu.....	50
4.1.3 Perkembangan Output Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu.....	52
4.2 Analisis Efsiensi.....	53
4.3 Analisis Hubungan Biaya Produksi Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu .....	55
4.3.1 Uji Gauss Markov .....	56
4.3.1.1 Uji Normalitas .....	56
4.3.1.2 Uji Autokorelasi.....	57

4.3.1.3 Uji Heterokedastisitas .....	57
4.3.2 Uji Statistik .....	58
4.3.2.1 Uji t (Uji Variabel Secara Parsial) .....	58
4.3.2.2 Koefisien Korelasi.....	58
4.3.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
4.4 Pembahasan.....	59
4.4.1 Perkembangan Biaya Produksi dan Efisiensi pada Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu di Indonesia .....	59
4.4.2 Pengaruh Output Biaya Produksi terhadap Efisiensi pada Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu di Indonesia .....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Peranan Sektor Ekonomi alam Perekonomian di Indonesia 2016-2020 .....	2
Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Sub Sektor Pengolahan 2014-2018 di Indonesia .	3
Tabel 2.1 Ciri-Ciri Oligopoli Penuh .....	13
Tabel 2.2 Ciri-Ciri Oligopoli Moderat .....	15
Tabel 2.3 <i>Harfindahl Index</i> .....	16
Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan (dalam Unit) dan Petumbuhan Perusahaan (dalam persen) Industri Pakaian Jadi Barang dari Kulit Berbulu, 2001-2017	44
Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pakaian Jadi danBarang Jadi dari Kulit Berbulu (dalam Jiwa), 2001-2017.....	46
Tabel 4.3 Pertumbuhan Total Struktur Biaya Input Industri Pakaian Jadidan Barang Jadi dari Kulit Berbulu (dalam Persen), 2001-2017 .....	47
Tabel 4.4 Struktur Biaya Input Industri Pakaian Jadi dan Barang Jadi dari Kulit Berbulu (dalam persen), 2001-2017.....	48
Tabel 4.5 Nilai Output dan Nilai Tambah Industri Pakaian Jadi dan BarangJadi dari Kulit Berbulu (dalam Juta Rupiah), 2001-2017.....	49
Tabel 4.6 Nilai Tambah (dalam Juta Rupiah) dan Nilai Efisiensi (dalampersen) Industri Pakaian Jadi dan Barang Jadi dari Kulit Berbulu, 2001-2017	52
Tabel 4.7 Hasil Regresi Pengaruh Biaya Produksi Terhadap EfisiensiIndustri Pakaian Jadi Dan Barang Jadi Dari Kulit Berbulu Di Indonesia .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Perkembangan Perusahaan pada Industri Berbulu (dalam Unit Perusahaan), 2013-2017 .....	4
Gambar 1.2 Perkembangan Efisiensi (Input Per output) Industri Pakaian Jadi dari Barang Kulit (dalam persen), 2013-2017.....	5
Gambar 1.3 Perkembangan Pengeluaran untuk Pekerja Industri Pakaian Jadi dari Barang Kulit dan Berbulu (dalam Juta Rupiah) 2013-2017 .....	6
Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri.....	10
Gambar 2.2 Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja.....	19
Gambar 2.3 Tiga Tahapan Produksi.....	22
Gambar 2.4 Fungsi Produksi .....	25
Gambar 2.5 <i>Isoquant</i> dan <i>Isocost</i> .....	26
Gambar 2.6 Kurva AC, MC dan AFC .....	30
Gambar 2.7 kurva biaya eksplisit, biaya implisit.....	32
Gambar 2.8 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Jarque-Bera</i> .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 Data Statistik Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu Indonesia .....	68
Lampiran 1.2 Hasil Pengujian Data dan Model Regresi Linear Sederhana .....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri sangat penting keberadaannya karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan agar tingkat pengangguran di Indonesia berkurang dengan adanya sebuah industri (Sushanti, 2015). Industri manufaktur bisa menjadi alternatif untuk aktivitas manusia dari memulai kerajinan tangan sampai produksi menggunakan teknologi tinggi namun hal tersebut sering digunakan dalam dunia perindustrian yang notabennya berbeda dimana diketahui bahwa baku digunakan menjadi barang jadi dalam skala besar (Suendro, 2010). Besarnya peranan lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah.

Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi setiap lapangan usaha. Selama lima tahun terakhir (2016-2020) struktur perekonomian di Indonesia didominasi oleh lima kategori lapangan usaha, diantaranya; Industri Pengolahan, Pertanian, Ketuhatan dan Perikanan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kinerja sektor manufaktur yang ditinjau dari kontribusi sektor industri terhadap PDB Indonesia. Secara umum sektor industri pengelahan mendominasi PDB di Indonesia dibandingkan dengan sektor lainnya, kondisi ini dapat dilihat dari nilai rata-rata distribusi sektor industri terhadap PDB yaitu sebesar 21.0 persen. Sektor industri manufaktur terhadap PDB Indonesia yang dapat disajikan pada Tabel 1.1 :

**Tabel 1.1 Peranan Sektor Ekonomi dalam Perekonomian di Indonesia 2016-2020**

	Sektor Produk Domestik Regional Bruto	Kontribusi PDB menurut lapangan usaha 2010 (persen)					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12.84	12.69	12.54	12.4	12.9	12.7
2	Pertambangan dan Penggalian	8.21	7.87	7.64	7.4	7.4	7.7
3	Industri Pengolahan	21.38	21.22	21.04	20.8	20.6	21.0
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2.34	2.22	2.11	18.8	18.7	8.8
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	19.04	19	18.93	1	1	11.8
6	Kontruksi	1.06	1.02	1.03	0.1	0.1	0.7
7	Perdagangan Besar dan Eceran : Reparasi mobil dan Sepeda Motor	0.08	0.08	0.08	10.1	10	4.1
8	Transportasi dan Pergudangan	9.8	9.97	10.05	13.2	12.9	11.2
9	Penyediaan akomodasi makan dan minum	13.31	13.23	13.21	4.2	3.7	9.5
10	Informasi dan Komunikasi	3.97	4.1	4.17	3	2.8	3.6
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3	3.01	3.02	5.4	6.1	4.1
12	Real Estate	4.87	5.08	5.17	4	4.3	4.7
13	Jasa Perusahaan	4.01	4.02	3.99	2.9	3	3.6
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan SosialWajib	2.96	2.92	2.88	1.9	1.8	2.5
15	Jasa Pendidikan	1.69	1.74	1.8	3.3	3.2	2.4
16	Jasa Kesehatan	3.39	3.29	3.35	3.1	3.3	3.3
17	Jasa Lainnya	3.11	3.07	3.08	1.2	1.3	2.4
Produk Domestik Bruto		100	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Indonesia (Pendapatan Nasional Indonesia, 2016-2020)

Berdasarkan kelima lapangan usaha tersebut, Industri Pengolahan menunjukkan nilai yang tinggi dibandingkan industri lain hal ini menunjukkan fungsi dari industri lain sedikit demi sedikit mengecil. Kenaikan industri pengolahan di Indonesia diperlukan dalam membangun perekonomian (Kusumaningrum, 2019). Setiap tahunnya peran industri setiap tahunnya memperlihatkan kontribusi signifikan hal ini menunjukkan bahwa bidang perindustrian penggerjaan menciptakan komoditas perindustrian yang punya pergantian yang mendapatkan profit serta menciptakan nilai tambah membesar dibandingkan komoditas yang dirakitkan oleh bidang lain.(Man et al., 2009). Hal ini sejalan dengan apabila melihat peranan industri pengolahan Indonesia yang sangat tinggi terlihat dari kontribusi sektor industri terhadap PDB, maka fenomena yang terjadi adalah perkembangan laju pertumbuhan pada sub sektor industri pengolahan di Indonesia. Kondisi laju pertumbuhan sektor Industri.

**Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Sub Sektor Industri Pengolahan Selama 2014-2018 di Indonesia**

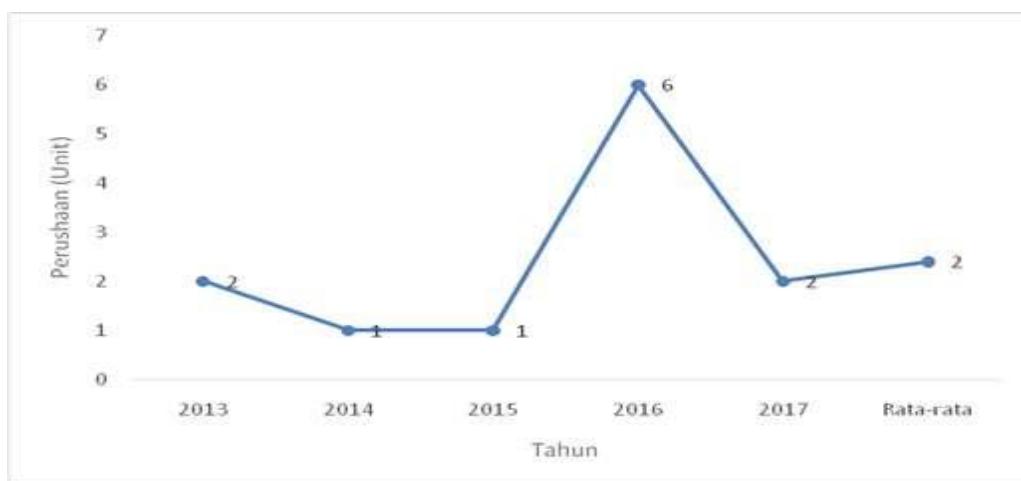
No	Sub Sektor Industri Pengolahan	Laju Pertumbuhan Persen (%)						Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
	<b>Industri Pengolahan</b>	4.33	4.26	4.29	4.27	3.8	-2.93	3.00
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-1.13	2.84	-0.25	-0.01	-1.11	-6.81	-1.08
	<b>Industri Pengolahan non Migas</b>	5.05	4.43	4.85	4.77	4.34	-2.52	3.49
1	Industri Makanan dan Minuman	7.54	8.33	9.23	7.91	7.78	1.58	7.06
2	Industri Pengolahan Tembakau	6.24	1.58	-0.64	3.52	3.36	-5.78	1.38
3	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-4.79	-0.09	3.83	8.73	15.35	-8.88	2.36
4	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas kaki	3.97	8.36	2.22	9.42	-0.99	-8.76	2.37
5	Industri Kayu, Barang dari Kayu	-1.63	1.74	0.13	0.75	-4.55	-2.16	-0.95
6	Industri Kertas dan Barang dari kertas	-0.61	2.61	0.33	1.43	8.86	0.22	2.22
7	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	7.61	5.84	4.53	-1.42	8.48	9.39	5.74
8	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	5.04	-8.5	2.47	6.92	-5.52	-5.61	-0.87
9	Industri Barang Galian dari Logam	6.03	5.47	-0.86	2.75	-1.03	-9.13	0.54
10	Industri Logam Dasar	6.21	0.99	5.87	8.99	2.83	5.87	5.13
11	Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Barang dari Listrik	7.83	4.33	2.79	-0.61	-0.51	-5.46	1.40
12	Industri Mesin dan Perlengkapan	7.58	5.05	5.55	9.49	-4.13	-	2.23
								10.17
13	Industri Alat Angkut	2.4	4.52	3.68	4.24	-3.43	-	-1.41
								19.86
14	Industri Furniture	5.17	0.46	3.65	2.22	8.35	-3.36	2.75
15	Reparasi dan Pemasangan	4.66	-3.04	-1.68	-0.83	5.17	-0.88	0.58

Sumber : BPS Indonesia (Laju Pertumbuhan Sub Sektor Industri Pengolahan, 2015-2020)

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa selama tahun 2016-2020 secara keseluruhan sub sektor industri pengolahan mengalami fluktuasi. Salah satu industri yang menonjol pada tahun 2016-2020 dengan rata-rata yaitu Industri Makanan dan Minuman sebesar 7.06 persen. Sedangkan untuk industri tekstil dan pakaian jadi 2016-2020 dengan rata-rata sebesar 2.36 persem dengan laju pertumbuhan tertinggi ditahun 2019 yaitu sebesar 15,36 persenn Menurut Kementerian Industri (2019) Industri pakaian jadi segmen besar dan sedang mencatatkan pertumbuhan produksi paling tinggi di antara sektor lainnya sepanjang kuartal 2018, Sementara, secara q-t-q sektor ini tumbuh sebesar 8,79%, ketiga tertinggi setelah industri furniture. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) (2019) menyebutkan bahwa permintaan produk pakaian jadi terus meningkat sehingga

pasar atau pesanan pakaian terus meningkat serta konsumen juga konsumtif dan *fashionable*.

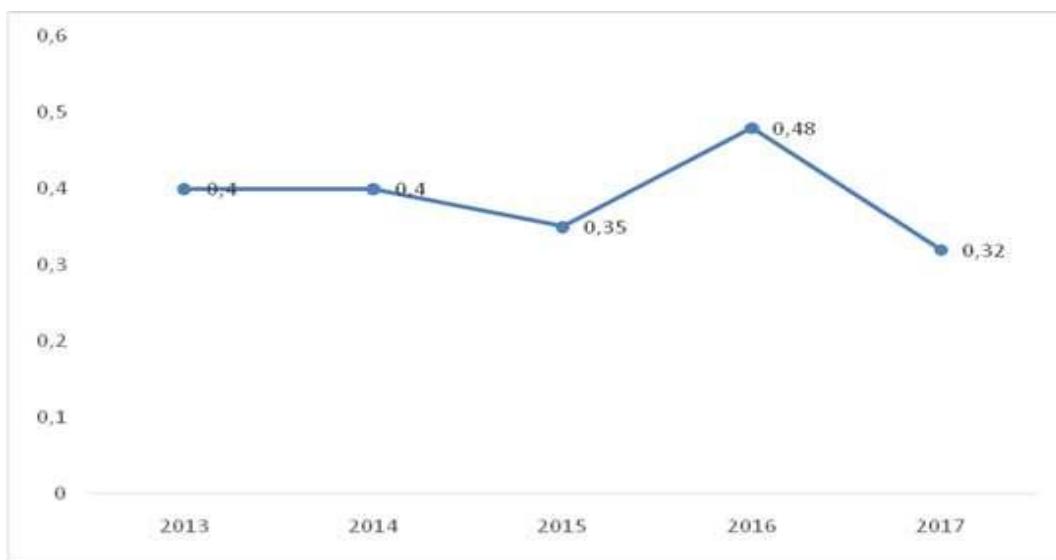
Sub sektor industri pakaian jadi yaitu industri pakaian jadi dari barang kulit dan berbulu yaitu mencakup pembuatan barang-barang dari kulit berbulu seperti pakaian dari kulit berbulu dan aksesoris pakaian. Berbagai barang dari kulit berbulu seperti; gambar, kesetan dan lain-lain. Perkembangan perusahaan pada industri pakaian jadi dari kulit berbulu relatif rendah. Berikut perkembangan perusahaan industri berbulu selama periode 2013-2017 dapat dilihat pada Gambar 1.1 :



Sumber : Statistik Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu Indonesia 2019,  
Badan Pusat Statistik Indonesia

**Gambar 1.1 Perkembangan Perusahaan pada Industri Berbulu (dalam Unit Perusahaan), 2013-2017**

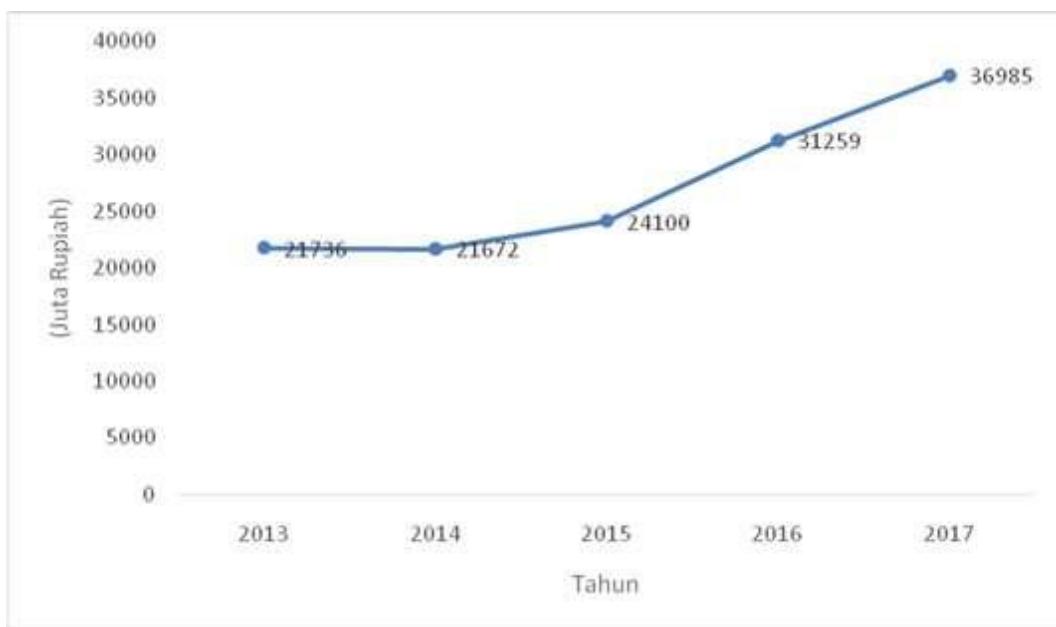
Secara umum perusahaan pada industri kulit berbulu relatif sedikit dengan rata-rata selama periode 2013-2017 hanya ada 2 perusahaan pakaian jadi dari barang kulit dan berbulu, selama periode perusahaan tersebut mengalami pergerakan yang fluktuasi dengan jumlah perusahaan terbanyak yaitu pada tahun 2016 sebanyak 6 unit dan mengalami penurunan yang signifikan di tahun selanjutnya yaitu tahun 2017 menjadi sebanyak 2 unit. Kondisi tersebut mempengaruhi efisiensi industri tersebut yang dapat dilihat dari efisiensi input per output pada periode 2013-2017 mengalami pergerakan yang fluktuasi yang dapat dilihat pada Gambar 1.2 sebagai berikut :



Sumber : Statistik Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu Indonesia 2019,  
Badan Pusat Statistik Indonesia

**Gambar 1.2 Perkembangan Efisiensi (Input Per output) Industri Pakaian Jadi  
dari Barang Kulit (dalam persen), 2013-2017**

Secara umum perkembangan efisiensi pada industri mengalami fluktuasi selama periode 2013-2017, terlihat bahwa efisiensi tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,48 dan menurun menjadi sebesar 0,32. Penurunan efisiensi tersebut tidak terlepas dari peningkatan biaya produksi pada industri tersebut hal ini dapat dilihat dari tren pengeluaran untuk pekerja yang mengalami peningkatan secara umum perkembangan pengeluaran untuk pekerja pada industri pakaian jadi barang dari kulit berbulu dapat dilihat sebagai berikut :



Sumber : Statistik Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu Indonesia 2019,  
Badan Pusat Statistik Indonesia

**Gambar 1.3 Perkembangan Pengeluaran untuk Pekerja Industri Pakaian Jadi  
dari Barang Kulit dan Berbulu (dalam Juta Rupiah), 2013-2017**

Perkembangan pengeluaran untuk pekerja pada industri pakaian jadi dari barang kulit dan berbulu mengalami pergerakan positif selama periode 2014-2017, terlihat bahwa jumlah pengeluaran tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 36,9 miliar. Hal ini membuktikan bahwa pengeluaran untuk tenaga kerja pada industri ini relatif tinggi, pengeluaran yang tinggi akan mempengaruhi biaya produksi yang semakin tinggi pengeluaran tersebut yang akan memberikan dampak semakin tingginya biaya produksi yang akan mempengaruhi efisiensi.

Berbagai kajian literatur yang membahas biaya produksi pada industri pakaian jadi (Gandhi & Poonkuzhali, 2018) menemukan bahwa biaya produksi dalam industri pakaian jadi memainkan peran penting dalam keberadaan organisasi. Ada beberapa parameter biaya yang menjadi penentu yaitu biaya bahan baku dan biaya penunjang. Kontras dengan kajian (Datta & Christoffersen, 2005) yang menemukan bahwa biaya tenaga kerja dan bahan baku input merupakan pelengkap dalam produksi pakaian jadi, tetapi ada bukti substitusi antara modal dan tenaga kerja. Berkaitan dengan efisiensi ada beberapa bukti empiris yang ditemukan oleh

(Howard et al., 2019) bahwa metode biaya dan segmentasi pasar akan menentukan kinerja industri dari sisi efisiensi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perkembangan Biaya Produksi dan Efisiensi pada Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu di Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Output Biaya Produksi terhadap Efisiensi pada Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis perkembangan Biaya Produksi dan Efisiensi pada Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh output biaya produksi terhadap efisiensi Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu di Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya akan bahankajian mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian.

### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dan menjadi kontribusi pemikiran pada disiplin ilmu yang ditekuni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustineu, S. D. (2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Output Industri Tekstil di Jawa Barat*. IPB (Bogor Agricultural University).
- Amin, M., Asngari, I., & Teguh, M. (2019). *Efisiensi Keuntungan Industri Gula di Indonesia (2001-2015)*. University of Sriwijaya.
- Amiroh, T., Marwa, T., & Ishak, Z. (2013). *Konsentrasi Kinerja Industri Pengolahan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Periode 11991-2011*. Sriwijaya University.
- Andini, F. (2008). *Analisis Perbandingan Efesiensi Biaya Produksi Sebelum dan Sesudah Penerapan Total Quality Management (studi kasus pada PT Indowira Putra)*. Universitas WidyaYatama.
- Badan Pusat Statistik. 2014-2017. *Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang*: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kota Palembang dalam Angka. Katalog 1102001.1671*. Palembang : BPS
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kota Palembang dalam Angka. Katalog 1102001.1671*. Palembang: BPS
- Budiono, D. P. W. (2016). Pengaruh Konflik dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pegawai Divisi Kostruksi PT.A Adhi Karya (Persero) Tbk. SURABAYA. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 16(1), 44–65.
- Fadholi, E. M., & Gunanto, E. Y. A. (2011). *Analisis Efisiensi Subsektor Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di Indonesia Tahun 2001-2005*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit-Undip.
- Hasibuan, Nurmansyah. 1993. Ekonomi Industri. Palembang: LP3ES.
- Hasibuan, Nurmansyah, 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, monopolis, dan Regulasi*. Cetakan ke-2. Jakarta: LP3S.
- Jaya, W. K. (2001). Ekonomi industri. *Edisi Ke-2*. Yogyakarta (ID): BPFE.
- Kaesti, A. D., Sugiyanto, F. X., & Sugiyanto, F. X. (2010). *Analisis Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Di Indonesia Tahun 2000-2003 (Pendekatan Structure-Conduct-Performance)*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Kamil, A. (2015). Industri kreatif Indonesia: Pendekatan analisis kinerja industri. *Media Trend*, 10(2), 207–225.

- Lasmiatun, L. (2007). *Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Input dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Industri Kecil (Studi Empiris pada Industri Genteng Press di Kabupaten Blora)*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Legiman, L. (2003). *Analisis Efisiensi Pemanfaatan Input dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Industri Kecil (Studi Kasus Papa Sentra Industri Kecil Keramik Dikabupaten Klaten Tahun 2002)*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Marhaposan, J. B. (2008). *Penentuan Biaya Produksi Aluminium Batangan (Billet) Dengan Metode Break Event Point di PT. Sinar Alkasa Sejahtera*.
- Muthohhari, F., Ahman, E., & Istikomah, N. (n.d.). Efisiensi Produksi Usaha Manisan Cianjur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2).
- Nirwana, S. (1994). Analisis Regresi dan Korelasi. *Unit Pelayanan Statistik, FMIPA UNPAD*.
- Nugraha, L. (n.d.). *Analisis Atas Dinamika Perkembangan Industri Alas Kaki Pasca Kebijakan ASEAN–China Free Trade Area*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta
- Nugroho, Agung. 2005. Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2007). Mikroekonomi Edisi 6 Jilid 1. *Jakatra: Indeks*.
- Purvitasari, S., Iskandar, I., & Kurniawan, I. S. (2019). Analisis perhitungan harga pokok penjualan pada koperasi pegawai negeri. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(1).
- Sadono, S. (1994). Pengantar Ekonomi Makro. *PT. Raja Grasindo Perseda*. Jakarta.
- Sukirno,Sadono. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Mikroekonomi*. Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salehirad, N., & Sowlati, T. (2006). Productivity and efficiency assessment of the wood industry: A review with a focus on Canada. *Forest Products Journal*, 56.
- Santoso, H. D., & Prastiwi, A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

- Sari, A. P., Pelu, M. F. A. R., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Purba, B., & Lifchatullaillah, E. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Satya, V. E., Hermawan, I., Budiyanti, E., & Sari, R. (2018). *Pengembangan industri tekstil nasional: kebijakan inovasi & pengelolaan menuju peningkatan daya saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- scholar* (2). (n.d.).
- Siallagan, Y. C., Asriani, P. S., & Andani, A. (2016). Kajian Sistem Agribisnis Ubi Kayu pada Kelompok Tani Sungai Suci di Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 15(2), 223–236.
- Soekartawi, T. E. P. D. P. (2003). Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas, Jakarta, Penerbit PT. *Raja Grafindo Persada*.
- Agustineu, S. D. (2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Output Industri Tekstil di Jawa Barat*. IPB (Bogor Agricultural University).
- Amin, M., Asngari, I., & Teguh, M. (2019). *Efisiensi Keuntungan Industri Gula di Indonesia (2001-2015)*. University of Sriwijaya.
- Amiroh, T., Marwa, T., & Ishak, Z. (2013). *Konsentrasi Kinerja Industri Pengolahan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Periode 11991-2011*. Sriwijaya University.
- Andini, F. (2008). *Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Produksi Sebelum dan Sesudah Penerapan Total Quality Management (studi kasus pada PT Indowira Putra)*. Universitas Widjatama.
- Badan Pusat Statistik. 2014-2017. *Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang*: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kota Palembang dalam Angka. Katalog 1102001.1671*. Palembang : BPS
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kota Palembang dalam Angka. Katalog 1102001.1671*. Palembang: BPS
- Billas, Richard A. 1985. Microeconomic Theory. Singapore: International Student Edition.
- Billas, Richard A. 1994. Teori Mikroekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Budiono, D. P. W. (2016). Pengaruh Konflik dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pegawai Divisi Kostruksi PT.A Adhi Karya (Persero) Tbk. SURABAYA. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 16(1), 44–65.

- Fadholi, E. M., & Gunanto, E. Y. A. (2011). *Analisis Efisiensi Subsektor Industri Tekstil dan Produk Teksil (TPT) di Indonesia Tahun 2001-2005*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit-Undip.
- Hasibuan, Nurmansyah. 1993. Ekonomi Industri. Palembang: LP3ES.
- Hasibuan, Nurmansyah, 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, monopoli, dan Regulasi*. Cetakan ke-2. Jakarta: LP3S.
- Jaya, W. K. (2001). Ekonomi industri. *Edisi Ke-2*. Yogyakarta (ID): BPFE.
- Kaesti, A. D., Sugiyanto, F. X., & Sugiyanto, F. X. (2010). *Analisis Kinerja Industri Tekstil dan Produk Teksil (TPT) Di Indonesia Tahun 2000-2003 (Pendekatan Structure-Conduct-Performance)*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Kamil, A. (2015). Industri kreatif Indonesia: Pendekatan analisis kinerja industri. *Media Trend*, 10(2), 207–225.
- Lasmiatun, L. (2007). *Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Input dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Industri Kecil (Studi Empiris pada Industri Genteng Press di Kabupaten Blora)*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Legiman, L. (2003). *Analisis Efisiensi Pemanfaatan Input dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Industri Kecil (Studi Kasus Papa Sentra Industri Kecil Keramik Dikabupaten Klaten Tahun 2002)*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Marhaposan, J. B. (2008). *Penentuan Biaya Produksi Aluminium Batangan (Billet) Dengan Metode Break Event Point di PT. Sinar Alkasa Sejahtera*.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 1993. Teori Ekonomi Mikro Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 2000. Teori Mikroekonomi Intermediate, penerjemah Haris Munandar. PT. Raja Grafindo Pesada, Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI.
- Muthohhari, F., Ahman, E., & Istikomah, N. (n.d.). Efisiensi Produksi Usaha Manisan Cianjur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2).
- Nirwana, S. (1994). Analisis Regresi dan Korelasi. *Unit Pelayanan Statistik, FMIPA UNPAD*.
- Nugraha, L. (n.d.). *Analisis Atas Dinamika Perkembangan Industri Alas Kaki Pasca Kebijakan ASEAN–China Free Trade Area*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta

- Nugroho, Agung. 2005. Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2007). Mikroekonomi Edisi 6 Jilid 1. *Jakatra: Indeks*.
- Purvitasari, S., Iskandar, I., & Kurniawan, I. S. (2019). Analisis perhitungan harga pokok penjualan pada koperasi pegawai negeri. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(1).
- Rahardja, Pratama & Manurung, Mandala. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi). Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Sadono, S. (1994). Pengantar Ekonomi Makro. *PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta*.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grasindo Perseda.Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Mikroekonomi*. Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salehirad, N., & Sowlati, T. (2006). Productivity and efficiency assessment of the wood industry: A review with a focus on Canada. *Forest Products Journal*, 56.
- Santoso, H. D., & Prastiwi, A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Sari, A. P., Pelu, M. F. A. R., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Purba, B., & Lifchatullaillah, E. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Satya, V. E., Hermawan, I., Budiyanti, E., & Sari, R. (2018). *Pengembangan industri tekstil nasional: kebijakan inovasi & pengelolaan menuju peningkatan daya saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- scholar* (2). (n.d.).
- Siallagan, Y. C., Asriani, P. S., & Andani, A. (2016). Kajian Sistem Agribisnis Ubi Kayu pada Kelompok Tani Sungai Suci di Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 15(2), 223–236.
- Soekartawi, T. E. P. D. P. (2003). Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas, Jakarta, Penerbit PT. *Raja Grafindo Persada*.

- Sudjana, A. (2004). Matz, Adolph and Milton F. Usry. Cost Accounting. South Western Publishing Co. Mulyadi. Akuntansi Biaya. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan. *The Winners*, 5(2), 137–142.
- Susanto, Y. A. D. Y. (2016). *Analisis Faktor Terhadap Minat Beli Mebel Kayu Jati Pada PT. Asmoro JATI Subur Di Kabupaten Blora*. Universitas Bojonegoro.
- Tambunan, T. (1999). *Perkembangan industri skala kecil di Indonesia*. Mutiara Sumber Widya.
- Tambunan. T. H. 2002. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indoneia*. Cetakan 3. PT Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- William, A. M. (2001). *Pengantar Ekonomi Mikro*. PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Yudhistira, E., & Lubis, A. F. (2020). Pengaruh Tingkat Kompetisi Domestik terhadap Performa Ekspor Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 15(2), 2.
- Yuliati, L. (2014). Intra-Industry Trade sebagai Alternatif dalam Mengatasi Dampak Krisis Global di Indonesia. *Trikonomika Journal*, 11(1), 96–110.